LAYANAN INFORMASI TENTANG *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK TAHUN 2020

SKRIPSI

OLEH:
ALIM KURNIAWAN
NIM.F1141161024

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

LAYANAN INFORMASI TENTANG *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH:
ALIM KURNIAWAN
NIM.F1141161024

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

LAYANAN INFORMASI TENTANG BODY SHAMING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK TAHUN 2020

ALIM KURNIAWAN
NIM. F1141161024

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Ana Fergina, S.Pd., M.Appling**
NIP.196004291987031003	**NIP. 197706082005012001**

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura,

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604171990021001

Lulus Tanggal : 5 januari 2023

Dipindai dengan CamScanner

LAYANAN INFORMASI TENTANG *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK TAHUN 2020

ALIM KURNIAWAN
NIM. F1141161024

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Ana Fergina, S.Pd., M.Appling**
NIP.196004291987031003	**NIP. 197706082005012001**

Disahkan,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra. Hj. Yuline, M.Pd
NIP. 196103291986112002

LAYANAN INFORMASI TENTANG *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK TAHUN 2020

ALIM KURNIAWAN
NIM. F1141161024

Disetujui

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Ana Fergina, S.Pd., M.Appling**
NIP.196004291987031003	**NIP. 197706082005012001**

Disahkan,
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196004291987031003

LAYANAN INFORMASI TENTANG *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK TAHUN 2020

ALIM KURNIAWAN
NIM. F1141161024

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Ana Fergina, S.Pd., M.Appling**
NIP.196004291987031003	**NIP. 197706082005012001**

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. H.M. Asrori, M.Pd	**Dra Yuline, M.Pd**
NIP.196105271985031008	**NIP. 196103291986112002**

Mengetahui
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra Yuline, M.Pd
NIP. 196103291986112002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alim Kurniawan

Nim : F1141161024

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ Bimbingan Dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 18 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Alim Kurniawan

NIM F1141161024

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“ Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”
Filipi 4:13

“ Tanpa Tuhan, kehidupan tidak memiliki tujuan. Tanpa tujuan, hidup tidak memiliki makna. Tanpa makna, kehidupan tidak memiliki harapan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

A. Tuhan yang Maha Esa dengan segala kasih serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
B. Kedua orang tua tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
C. Dosen pembimbing saya bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. dan ibu Ana Fergina, S.Pd., M.Appling atas segala bimbingan, nasehat dan ilmu yang telah di berikan. Terima kasih juga kepada dosen penguji saya bapak Prof. Dr. H.M. Asrori, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Purwanti, M.Pd yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
D. Terima kasih untuk Shinta Nia Putri, S.Farm yang telah mendukung saya dari segi moral selama proses pengerjaan skripsi ini.
E. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
F. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini
G. Sekolah SMA Santun Untan yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut
H. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Tuhan Yang maha Esa senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bentuk penelitian *survey studies* . keseluruhan populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 orang peserta didik, keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian ini, teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu angket yang dibagikan melalui *link google form*, analisis data menggunakan *persentase correction* . Hasil penelitian menunjukan materi yang disampaikan dalam layanan informasi tentang *body shaming* diperoleh hasil sebesar 75% masuk kategori tinggi, metode yang digunakan dalam layanan informasi tentang *body shaming* diperoleh hasil sebesar 74% masuk kategori tinggi, media yang digunakan dalam layanan informasi tentang *body shaming* diperoleh hasil sebesar 70% Berdasarkan uraian di atas secara umum layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan sudah terlaksana dan berjalan dengan baik

Kata Kunci : *Body Shaming*, Layanan Informasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah-Nya sehingga skripsi **"Layanan Informasi tentang Dampak *Body Shaming* pada Peserta Didik Kelas XI SMA Santun Untan Pontianak Tahun 2020"** ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna serta masih banyak kekurangan, terlepas dari itu semua, skripsi ini dapat terselesaikan karena banyak mendapat dukungan, masukkan, dan saran dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan bimbingan, mengoreksi dengan sangat teliti, motivasi, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ana Fergina, M. AppLing (TESP) selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd selaku penguji pertama yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini
4. Dr. Hj. Purwanti, M.Pd selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dalam kesempurnaan skripsi ini.

5. Prof. Dr. H. Martono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan fasilitas dan izin sehingga penyelesaian skripsi ini berjalan lancar.
6. Dra. Hj. Yuline, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kepercayaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Kepala Sekolah SMA Santun Untan dan Guru Bimbingan dan Konseling atas kerjasama, informasi dan kesempatan dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Para siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam uji coba angket dan dalam penelitian ini.
10. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah menyediakan banyak referensi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak wejangan, bantuan maupun doa selama penyelesaian skripsi ini hingga selesai.

Penulis sadar bahwa apa yang telah penulis paparkan dalam skripsi ini tidaklah luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya

pencerahan, saran, dan masukan-masukan dari semua pihak guna memperbaiki skripsi ini.

Pontianak, 18 Juni 2022
Penulis

Alim Kurniawan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Masalah Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Hasil Penelitian 5
E. Ruang Lingkup Penelitian 6
1. Variabel Penelitian 7
2. Definisi Operasional 8
BAB II KAJIAN TEORI 10
A. Body Shaming 10
1. Pengertian Body Shaming 10
2. Jenis-jenis body shaming 13
3. Dampak body shaming 14
B. Layanan Informasi Tentang Body Shaming 17
C. Metode dalam Layanan Informasi tentang Body Shaming 20
D. Media Layanan Informasi tentang Body Shaming 22

BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Metode dan Bentuk Penelitian 25
1. Metode Penelitian 25
2. Bentuk Penelitian 26
B. Populasi dan Sampel Penelitian 26
1. Populasi Penelitian 26
2. Sampel Penelitian 27
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data 28
1. Teknik Pengumpul Data 28
2. Alat Pengumpul Data 29
D. Uji Validitas & Uji Reliabilitas 30
E. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Persiapan Penelitian 33
1. Menyusun Instrumen penelitian 33
2. Uji Validitas dan Reliabilitas 34
3. Mengurus Surat Izin Penelitian 37
B. Pelaksanaan Penelitian 37
C. Pengolahan dan Analisis Data 38
1. Pengolahan Data 38
2. Analisis Data 39
D. Pembahasan Hasil Penelitian 45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Distribusi Populasi Penelitian 33

Tabel 3.2. Distribusi Sampel Penelitian 34

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Angket 41
Layanan Informasi tentang Body Shaming

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Angket 44
Layanan Informasi tentang Body Shaming

Tabel 4.3. Tolok Ukur Persentase Layanan Informasi 48
tentang Body Shaming

Tabel 4.4. Hasil Analisis Persentase Layanan Informasi 48
tentang Body Shaming

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Layanan Informasi 59
tentang Dampak Body Shaming

Lampiran 2. Angket Layanan Informasi 61
tentang Dampak Body Shaming

Lampiran 3. Kunci Jawaban Angket Layanan Informasi..... 67
tentang Body Shaming

Lampiran 4. Product Moment..... 69

Lampiran 5. Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket 70
Layanan Informasi tentang Body Shaming

Lampiran 6. Tabulasi Hasil Angket Layanan Informasi 73
tentang Body Shaming

Lampiran 7. Surat Tugas..... 76

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian 77

BAB l

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan informasi merupakan aktivitas bimbingan yang bertujuan membekali individu dengan banyak hal berupa pengetahuan tentang data dan fakta dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan perkembangan pribadi sosial (Andriani, Hidayati, & Maynawati, 2019, h.70). Layanan informasi ini sebagai arahan bagi siswa agar dapat mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat (Wastuti & Pangaribuan 2019, h.46).

Layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan terkhusus dalam ini siswa yang sebagian besar adalah remaja.

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan pertengahan masa anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Masa remaja berlangsung sejak usia 12-21 tahun mulai dari masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), hingga masa remaja akhir (18-21 tahun). (Nurvita & Handayani, 2015, h.42).

Perhatian utama pada citra tubuh dapat ditemukan pada masa ini terutama pada anak perempuan yang sangat memperhatikan penampilan dan gaya hidup.

Pola kehidupan dan tren seputar gaya hidup berkembang pesat di kalangan remaja dan tidak sedikit yang akhirnya menimbulkan tindak perundungan bagi yang tidak bisa mengikuti atau menyesuaikan diri dengan tren yang ada. Tindakan perundungan yang terjadi dalam hal ini terkait dengan tampilan fisik seseorang yang biasa dikenal dengan istilah *body shaming*.

Body shaming rentan terjadi pada masa remaja karena masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri, sehingga nilai-nilai atau standar dari luar yaitu masyarakat majemuk mudah terinternalisasi pada remaja. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor penyebab terjadinya *body shaming* terutama pada remaja yaitu ketidaksesuaian standar kecantikan ideal yang diterapkan masyarakat dengan penampilan diri dari individu. *Body shaming* dianggap sebagai perilaku yang lumrah tanpa memiliki dampak negatif bagi korbannya dan pelaku tidak mengetahui dampak dari *body shaming* (Lestari, 2018, h.565).

Body shaming merupakan tindakan mengkritik fisik atau tubuh diri sendiri maupun orang lain dengan cara yang negatif (Lestari, 2019, h.59). Terkait dengan mengkritik fisik atau tubuh hal ini berkaitan dengan pendapat Grogan (dalam Puspitasari, Tantiani, Anggaunitakiranantika, & Wardhana 2019) menyatakan bahwa, "Citra tubuh (*body image*) menggambarkan representasi mental meliputi persepsi, pikiran dan perasaan seorang individu terhadap tubuhnya" (h.111). Terbentuknya representasi mental ini adalah pengaruh umpan balik yang diterima oleh individu baik secara positif maupun negatif.

Shilling (dalam Sakinah, 2018) mengatakan bahwa citra tubuh (*body image*) awalnya adalah sesuatu yang bias gender, namun seiring perkembangan zaman,

laki-laki juga mulai memperhatikan penampilan tubuhnya (h.54). Frangky (dalam Sakinah 2018) menyatakan bahwa hal ini dilatarbelakangi oleh tekanan yang didapat dari lingkungan untuk memiliki tubuh ideal, seperti tubuh atletis, maskulin, dan berotot agar memiliki citra tubuh positif (h.54). Begitu juga perempuan berusaha menjaga penampilan agar mendapat pengakuan citra tubuh positif dari lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan sementara selama penulis melaksanakan PPL (tanggal 31 Juli-18 Oktober 2019) didapatkan informasi dari guru bimbingan dan konseling di SMA Santun Untan juga terjadi kasus perundungan dalam hal ini paling sering terjadi yaitu *body shaming* antar sesama siswa.

Penulis juga menemukan siswa ketika jam istirahat berlangsung mereka melakukan interaksi dengan teman-temannya didalam kelas, ada banyak hal yang mereka lakukan seperti berbicara dengan teman satu kelas dan bersenda gurau. Dari guraun tersebut akhirnya mengarah ke *body shaming* seperti mengatakan (kamu uda mulai gendut ya, itu perut atau karung?, eh jerawat kamu kok makin banyak sih, kamu iteman ya sekarang, dan seterusnya).

Karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang *body shaming* dengan judul "Layanan Informasi Tentang *Body Shaming* Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Santun Untan Pontianak Tahun 2020" karena penelitian ini belum pernah dilakukan pihak Sekolah Menengah Atas manapun.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah "Bagaimana layanan informasi tentang

body shaming pada peserta didik kelas XI di SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020? Berdasarkan masalah tersebut, dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Materi apa yang diberikan oleh guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020?
2. Metode apa yang di gunakan oleh guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020?
3. Media apa yang digunakan oleh guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan "Layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020".

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

a. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020.

b. Metode yang digunakan oleh guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020.

c. Media yang digunakan oleh guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan bimbingan dan konseling disekolah. Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang proses pendidikan disekolah khususnya proses bimbingan dan konseling yang berkaitam dengan kegiatan layanan informasi oleh guru bimbingan dan konseling tentang *body shaming*.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Guru Pembimbing

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ide-ide baru dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan agar lebih berperan aktif dalam penyampaian layanan informasi oleh guru pembimbing tentang *body shaming*.

   b. Bagi Peserta Didik

Bagi pesertas didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak, dengan mendapatkan layanan informasi dari guru pembimbing diharapkan dapat membantu siswa memperoleh informasi yang memadai tentang *body shaming*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang selalu berupaya sedapat mungkin memotivasi peserta didik untuk menghindari perilaku *body shaming*.

d. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi topik diskusi calon guru pembimbing mengenai layanan informasi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Selain itu dijadikan bahan pelajaran pada masa yang akan datang oleh calon guru pembimbing disekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar didalam penelitian ini lebih terarah dan lebih jelas batasannya, maka perlu adanya suatu ruang lingkup penelitian dan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Martono (2014) mengatakan bahwa: “Variabel merupakan fokus perhatian dalam penelitian kuantitatif, secara singkat variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi lebih dari satu nilai

(h.59). Selanjutnya Sugiyono (dalam Sundari & Idrus, 2019) menyatakan "Variabel merupakan segala hal berupa apa saja yang difokuskan oleh peneliti untuk mempelajari informasi yang didapat lalu menarik kesimpulannya" (h.95).

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu objek penelitian yang bervariasi dan menjadi titik perhatian atau sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah "layanan informasi tentang dampak *body shaming*", dengan sub-sub variabel sebagai berikut:

a. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak, dengan indikator:
    1) Pengertian *Body shaming*
    2) Jenis-jenis *body shaming*
    3) Dampak *body shaming*
b. Metode yang digunakan oleh guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak, dengan indikator:
    1) Metode ceramah
    2) Metode diskusi
    3) Metode Tanya jawab
c. Media yang digunakan oleh guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan informasi tentang *body shaming* pada peserta didik kelas XI SMA Santun Untan Pontianak, dengan indikator:

1) Media audio
2) Media visual
3) Media audiovisual

2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas variabel dan menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang digunakan maka di jelaskan definisi operasional sebagai berikut:

a. Layanan informasi tentang *body shaming* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru pembimbing dalam memberikan berbagai pengetahuan dan pemahaman pada peserta didik tentang *body shaming.*
b. Materi yang diberikan dalam penelitian ini adalah sejumlah bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru pembimbing dalam layanan informasi tentang *body shaming*. Materi tersebut : pengertian *body shaming*, jenis-jenis *body shaming*, dampak *body shaming*.
c. Media yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa alat bantu atau peraga yang dapat menunjang proses kegiatan layanan informasi yang diberikan tentang *body shaming*, yang meliputi: media audio, media visual, media audiovisual.
d. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara, teknik, maupun strategi yang digunakan oleh guru pembimbing dalam melaksanakan layanan informasi tentang *body shaming*. Metode yang

di gunakan meliputi: metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab.